

ABSTRAK

Stunting pada balita dapat disebabkan salah satunya oleh tidak tepatnya ibu dalam melakukan praktik pemberian makan dengan tepat dan benar pada balita. Dimana masih ditemukan ibu yang tidak tepat dalam menerapkan praktik pemberian makan disetiap harinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *feeding practice* pada ibu yang mempunyai balita *stunting* di Desa Cileles Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor Kabupaten Sumedang. Metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif kuantitatif*. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai balita *stunting* sebanyak 81 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 45 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu teknik *purposive sampling* yakni pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi. Dalam penelitian ini menggunakan instrument *Child Feeding Question (CFQ)*. Analisa data menggunakan analisa univariate distribusi frekuensi. Hasil dari penelitian diperoleh sebagian kecil dari responden memiliki praktik pemberian makan yang tidak tepat yaitu sebesar 22.2%, sedangkan hampir seluruh responden memiliki praktik pemberian makan dengan tepat yaitu sebesar 77.8%. Dari tingginya *pravelensi stunting* di Desa Cileles maka perlunya peningkatan pengetahuan praktik pemberian makan dengan benar dan tepat, dengan cara melakukan edukasi praktik pemberian makan kepada seluruh ibu yang mempunyai balita, terutama balita *stunting*. Dan diharapkan dengan itu *pravelensi stunting* di wilayah kerja Puskesmas Jatinangor dapat menurun.

Kata Kunci : Balita, Praktik pemberian makan, *stunting*.
Daftar Pustaka : 21 Jurnal (2016-2023)
: 4 Buku / E-book (2018-2023)
: 4 Website (2015)

ABSTRACT

Stunting in toddlers can be caused by, among other things, the mother's inaccuracy in carrying out appropriate and correct feeding practices for toddlers. Where mothers are still found who do not implement appropriate feeding practices every day. This research aims to determine the description of feeding practices among mothers who have stunted toddlers in Cileles Village, Jatinangor Community Health Center Working Area, Sumedang Regency. The research method used is quantitative descriptive. The population in this study was 81 mothers who had stunted toddlers. The sample for this research was 45 respondents. The sampling technique used by researchers is purposive sampling technique, namely sampling based on inclusion and exclusion criteria. In this research, the Child Feeding Question (CFQ) instrument was used. Data analysis used univariate frequency distribution analysis. The results of the research showed that a small percentage of respondents had inappropriate feeding practices, namely 22.2%, while almost all respondents had appropriate feeding practices, namely 77.8%. Due to the high prevalence of stunting in Cileles Village, it is necessary to increase knowledge of correct and appropriate feeding practices, by providing education on feeding practices to all mothers who have toddlers, especially stunted toddlers. And it is hoped that with this, the prevalence of stunting in the Jatinangor Community Health Center working area can decrease.

Keywords : Toddlers, Feeding practices, stunting.
Bibliography : 21 Journal (2016-2023)
: 4 Book / E-book (2018-2023)
: 4 Wabsite (2015)